

**PENGARUH PARIWISATA PENDAKIAN GUNUNG PRAU TERHADAP  
EKONOMI MASYARAKAT DESA PATAK BANTENG**  
*STUDI KASUS DESA PATAK BANTENG, KECAMATAN KEJAJAR, KABUPATEN WONOSOBO*

**Abstrak**

*Wonosobo adalah salah satu destinasi wisata yang terkenal, terutama karena adanya Dataran Tinggi Dieng. Selain Dieng dan beberapa objek wisata lainnya, Wonosobo juga terkenal dengan objek wisata pendakian Gunungnya. Hal ini berkaitan dengan karakteristik topografi Wonosobo yang berbukit dan juga memiliki beberapa Gunung. Beberapa wisata pendakian gunung yang ada di Wonosobo antara lain adalah pendakian Gunung Sumbing, Sindoro, Bisma, Pakuwaja, Sikudi, dan juga Gunung Prau. Dalam tulisan ini akan dibahas mengenai salah satu tujuan wisata pendakian yang ada yaitu Gunung Prau via Patak Banteng. Gunung Prau ini sendiri adalah tujuan wisata pendakian yang paling ramai dikunjungi oleh wisatawan. Pada tahun 2014, tercatat wisatawan yang datang berkunjung ke Gunung Prau menyentuh angka 120.000 orang. Keberadaan pariwisata ini turut mempengaruhi aspek ekonomi yang ada di masyarakat. Pengaruh yang ada adalah dengan munculnya beberapa jenis pekerjaan baru yaitu petugas pengelola objek wisata, penyedia penginapan warga, penjual oleh-oleh, pemilik warung makan, porter, petugas parkir, dan juga persewaan perlengkapan pendakian. beberapa pekerjaan ini menjadi pekerjaan tambahan dan pekerjaan baru yang menambah jumlah pendapatan masyarakat Desa Patak Banteng.*

*Penelitian ini berfokus pada dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari adanya aktivitas pariwisata terhadap perekonomian masyarakat yang ada. Pembahasan yang akan dilakukan difokuskan kepada empat aspek utama yaitu pariwisata, wisatawan, pertanian, dan ekonomi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuisioner dan juga beberapa data tambahan dengan menerapkan metode pengumpulan data secara wawancara. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan juga menggunakan metode telaah data serta observasi.*

*Dari 88 responden yang berasal dari pelaku usaha yang ada, 87 di antaranya adalah warga Desa Patak Banteng. Sedangkan responden ini tersebar di beberapa pekerjaan di sektor pariwisata. Pekerjaan di sektor pariwisata ini sebagian besar juga bukan merupakan pekerjaan utama, sehingga ketergantungan yang ada terhadap pariwisata tidak terlalu tinggi. Dari 88 responden, 12 orang hanya bekerja di sektor pariwisata dan tidak memiliki pekerjaan lain. Keberadaan pariwisata pendakian Gunung Prau meningkatkan pendapatan sebagian besar masyarakat yang terlibat. Rata-rata peningkatan pendapatan yang dialami adalah sebesar Rp. 600.000,- untuk setiap pelaku usaha yang ada. Aktivitas pariwisata juga turut menyerap 8% dari total tenaga kerja usia produktif yang ada di Desa Patak Banteng. Secara umum, pariwisata di Desa Patak Banteng memberikan pengaruh terhadap ekonomi masyarakat setempat secara positif, meskipun ada juga pengaruh negatif yaitu ketergantungan.*

*Kata Kunci : Pariwisata, wisatawan, pengaruh, ekonomi  
ryandaris@gmail.com*